

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA
KANTOR PEMBERDAYAAN PEREMPUAN ANAK DAN
KELUARGA BERENCANA PEMERINTAH
KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana*

Oleh :

SURIYANTI

08.851.0011

Program Studi Ilmu Pemerintahan



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul skripsi : PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
PADA KANTOR PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
ANAK DAN KELUARGA BERENCANA PEMERINTAH
KOTA TEBING TINGGI

Nama Mahasiswa : SURIYANTI

No. Stambuk : 08 851 0011

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui

Komisi Pembimbing

PEMBIMBING I

Drs.H.Irwan Nasution,SPd,MAP

PEMBIMBING II

Drs. Aswin Hasibuan,MAP



DEKAN

DRS. H. IRWAN NASUTION, SPD, MAP

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA KANTOR PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN, ANAK DAN KELUARGA BERENCANA PEMERINTAH
KOTA TEBING TINGGI**

ABSTRAK



Komunikasi merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai negeri sipil pada kantor pemberdayaan perempuan, anak dan keluarga berencana Pemerintah kota Tebing Tinggi.

Dari hasil analisis data hipotesis yang diajukan dan interpretasi atas hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan yang menerapkan manajemen partisipatif, dan selama ini menjadi acuan dalam menentukan keberhasilan tugas pokok kantor Pemberdayaan Perempuan, Anak dan Keluarga Berencana Kota Tebing Tinggi dalam rangka meningkatkan prestasi kerja bawahannya, ternyata belum dapat dilaksanakan sepenuhnya di lapangan. Penyebab utamanya antara lain yaitu karena kondisi masing-masing unit kerja atau satuan dan kemampuan profesional pegawai kurang memadai dengan tingkat jabatan/pangkat, golongan, masa kerja, pendidikan serta tuntutan tugasnya, juga disebabkan karena adanya perbedaan persepsi mengenai pengelompokan tugas pokok pegawai berdasarkan jabatan/pangkat, golongan, pendidikan. Akibat dari perbedaan persepsi tersebut sebagian pegawai memenuhi konsep manajemen partisipatif secara konsisten (menurut apa adanya) dengan hanya mengerjakan butir-butir kegiatan/pekerjaan yang menjadi tugas pokoknya, sementara yang lain (sebagian kecil saja) menafsirkannya secara luas dengan mengerjakan kegiatan/pekerjaan lain sesuai dengan kemampuannya. Dengan mengerjakan kegiatan/pekerjaan semacam itu menyebabkan prestasi kerjanya tidak berkembang sehingga cenderung rendah dan tidak terselesaikan nya pekerjaan secara baik. Dengan telah terungkapnya dalam

penelitian ini, bahwa faktor kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja, maka perlu dipikirkan mengenai cara meningkatkan kemampuan profesional kepemimpinan baik melalui penerapan konsep manajemen partisipatif antara lain bagaimana teknik dan cara pengambilan keputusan yang efektif, pendelegasian kewenangan, kerjasama, keteladanan maupun melalui jalur pendidikan dan pelatihan (diklat) antara lain yaitu diklat struktural, diklat fungsional, dan diklat teknis.

2. Ditinjau dari sudut manapun komunikasi merupakan faktor penting dalam kepemimpinan dalam rangka meningkatkan prestasi kerja bawahan (pegawai). Dengan telah terungkapnya dalam penelitian ini, bahwa faktor komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja pegawai, maka perlu dipikirkan mengenai cara meningkatkan kemampuan profesional pegawai dalam berkomunikasi baik melalui pengadaan alat komunikasi yang digunakan maupun melalui jalur pelatihan teknis perkomunikasian yang dapat melatih pegawai mengenai cara-cara memberikan perintah yang baik, teknik pembuatan pelaporan, dan teknik hubungan (tatap muka) yang efektif dan efisien.
3. Demikian pula halnya dengan motivasi bawahan yang indikasinya cukup kompleks dan bersifat pribadi itu, seperti kebutuhan akan hidup sejahtera, ingin berprestasi, dan sebagainya ternyata dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh yang signifikan pengaruhnya terhadap prestasi kerja karena mereka yang sikapnya tinggi (motivasinya tinggi, kreatif, disiplin, inovatif, ulet) prestasinya cenderung sama dengan mereka yang motivasinya tinggi, menyukai kemajuan, keterampilan dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu dipikirkan mengenai cara memenuhi kebutuhan mereka baik dari segi kebutuhan kesejahteraan seperti misalnya tunjangan pekerjaan, kesehatan, keluarga, perumahan maupun kebutuhan untuk berprestasi seperti misalnya pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan pekerjaan/tugas, pemberian tanggung jawab oleh organisasi dan pemberian penghargaan.

4. Dalam penelitian terungkap bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja, maka perlu dipikirkan mengenai cara meningkatkan kemampuan profesional pegawai dalam pengawasan pelaksanaan pekerjaan. Seperti telah disebutkan di atas, bahwa untuk meningkatkan kemampuan profesional pegawai dapat ditempuh melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Pelatihan yang sesuai dengan tugas pengawasan pelaksanaan pekerjaan adalah pelatihan teknis dalam bidang pengawasan. Agar upaya meningkatkan kemampuan profesional pegawai dalam bidang pengawasan pelaksanaan pekerjaan berhasil dan efektif perlu dibuat perencanaan kebutuhan pelatihan pengawasan yang baik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-ya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Adapaun judul dari skripsi ini adalah **“Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Negeri sipil (PNS) Pada Kantor Pemberdayaan Perempuan, Anak dan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Tebing Tinggi”**

Dalam merampungkan tugas akhir ini, penulis banyak menghadapi hambatan baik dari segi teknis, waktu, tenaga, serta biaya. Namun dengan petunjuk Rahmat dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana adanya.

Dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Paimun dan Ibunda Suparni yang telah membesarkan dan mendidik penulis, semoga Allah senantiasa memberikan nikmat yang melimpah bagi mereka.
2. Bapak Ir. Hermansyah dan Ibunda Drg. Dina Kamarina yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini, semoga Allah memberikan nikmat yang melimpah kepada mereka.
3. Yang Tersayang Chandra Sembara Hasibuan, yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian juga buat yang tersayang kakak, Pariani dan abang Pariadi Begitu juga dengan keponakan-keponakan, Nayla Nazwa Alea, Arimbi Zahra Alfira dan Mhd. Fahri yang

membuat motivasi bagi penulis supaya penulis dapat menyelesaikan ini. Semoga kebersamaan yang telah kita jalani tetap menyertai kita selamanya.

4. Bapak Drs.H.Irwan Nasution, SPd,MAP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dan selaku Pembimbing I penulis.
5. Bapak Drs M.Aswin Hasibuan, MAP selaku ketua jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sekaligus Pembimbing II Penulis.
6. Ibu Drg. Dina Kamarina selaku Kepala Kantor Pemberdayaan Perempuan Anak dan Keluarga Berencana Kota Tebing Tinggi beserta staff dimana penulis melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik serta semua unsure staff administrasi Universitas Medan Area.
8. Teman-Teman perkuliahan di Universitas Medan Area, Nurul annisa, Delima Rani Pardede, Laila Humairah, Gigih Pratama karena dukungan dan dorongannya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis memanjatkan doa dan sujud kepada Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Agar senantiasa memberikan keselamatan dan kesehatan serta rahmatnya kepada kita, Amin ya Rabbal 'Alamin.

Medan, Februari 2012

Suri Yanti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran	5
F. Hipotesis	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan	8
B. Tipe-Tipe Kepemimpinan	10
C. Syarat-syarat Kepemimpinan	14
D. Pengertian Prestasi Kerja	17
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Kerja	19
F. Pengertian Pegawai Negeri sipil	21
G. Pengembangan Mutu Pegawai Negeri sipil (PNS)	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Populasi dan Sampel	25
B. Metode Pengumpulan Data	26
C. Variabel dan Defenisi Operasional	27

D. Metode Analisis Data	29
 BAB IV. KANTOR PEMEMBERDAYAAN PEREMPUAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	30
A. Sejarah Singkat Kota Tebing Tinggi	30
B. Geografi Kota Tebing Tinggi	34
C. Demografi Kota Tebing Tinggi	35
D. Tugas Pokok dan Fungsi	37
E. Pelaksanaan Tugas (Khusus Pada Bidang Pemberdayaan Perempuan)	38
F. Struktur Organisasi	40
G. Tipe dan Gaya Kepemimpinan Yang Diterapkan	46
H. Peranan Komunikasi Dan Motivasi	47
I. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai	51
BAB V. ANALISIS DAN EVALUASI	56
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR KEPUSTAKAAN	68

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tahun 2011 35

Tabel 2. Jenjang Pendidikan Kota Tebing Tinggi

Tahun 2011 36

Tabel 3. Penduduk Berdasarkan agama Tahun 2011 36

Tabel 4. Jenis pekerjaan Kota Tebing Tinggi Tahun 2011 37



TABEL GAMBAR

Halaman

Tabel 1. Struktur Organisasi Kantor Pemberdayaan Perempuan,
Anak Dan Keluarga Berencana Kota Tebing Tinggi 46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan pemerintahan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintah yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (good Governance) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan salah satu sebab keruntuhan kerja birokrasi di Indonesia. Menurut P.Malayu S.P Hasibuan (2000:75) “Kepemimpinan pada dasarnya adalah proses mempengaruhi orang lain.

Kepemimpinan seseorang dipengaruhi oleh tipe atau perilaku pemimpin masing-masing. Yang dimaksud dengan tipe kepemimpinan tidak lain adalah pola perilaku yang ditampilkan seorang pemimpin, pada saat pemimpin itu mencoba untuk mempengaruhi orang lain sepanjang yang diamati oleh orang lain. Dengan kata lain apabila persepsi seorang pemimpin terhadap perilaku kepemimpinannya baik dan bermanfaat, tidak berarti baik dan berfaedah menurut persepsi orang”.

Kerja sama merupakan faktor penting dalam menyelenggarakan organisasi, maka harus diperhatikan pula bagaimana kerjasama itu dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian organisasi membutuhkan kerjasama yang dipimpin, agar masing-masing individu atau kelompok mengetahui apa yang menjadi tugas dan wewenangnya dalam laju gerak organisasi.

Pengertian pelaksanaan itu perlu, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawab sehingga efisiensi kerja dapat tercapai. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur, mengawasi dan mengendalikan organisasi.

Demikian pula halnya dengan Kepala pimpinan kantor Pemberdayaan Perempuan anak dan Keluarga Berencana Kota Tebing Tinggi dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak luput dari permasalahan organisasi, yang dalam hal ini menyangkut pada segi kepemimpinan yang apabila kita telusuri lebih dalam lagi maka masalah tersebut akan bermuara pada segi bagaimana pemimpin menerapkan dirinya didalam jabatannya yang diembannya.

Pimpinan diharapkan member contoh tauladan dan juga kebijaksanaan kepada para bawahannya sehingga dengan demikian akan dapat memberikan pandangan bagi bawahannya tentang penyelesaian tugas didalam organisasi tersebut.

Kepala pimpinan Kantor Pemberdayaan Perempuan anak dan Keluarga Berencana adalah Pemimpin bagi organisasi dikantornya, baik secara struktural maupun secara kenegaraan. Kepemimpinan kepala meliputi juga bagian-bagian yang ada dibawahnya. Sebagai suatu jenjang pelaporan tugas bagi bawahan maka keberadaan pimpinan amat penting dalam melaksanakan struktur organisasi pemerintahan, termasuk halnya pelaksanaan suatu system administrasi pemerintah di kantor Pemberdayaan Perempuan Anak dan Keluarga Berencana Kota Tebing Tinggi.

Permasalahan yang sering muncul di Indonesia ini adalah pemimpin terkadang dianggap sebagai orang suci yang fatwa dan perintahnya merupakan suatu dilemma yang harus dijalankan. Akibat dari keadaan tersebut adalah seringkali pihak bawahan

DAFTAR PUSTAKA

- AF.Stoner James, *Manajemen*, Terjemah Alfonso Sirait, Erlangga, Jakarta 1996.
- American Management Association, *Kepemimpinan Dalam Perusahaan*, terjemahan Wijadi M.A Bharata Jakarta, 1994
- Atmosoedirjo S Prajudi, *Dasar- Dasar Ilmu Administrasi*, Ghalia Jakarta,2000
- Danan Djaya H.R, *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, Alumni Bandung, 2005
- Erickson B.H dan T.A Nosamsuck, *Memahami Data Statistik untuk Ilmu Sosial*, Lp3s, Jakarta, 1981.
- Hatta Mohammad, *Pengantar ke Jalan Ilmu Pengetahuan*, Mutiara Jakarta 2000
- Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu*, Cetakan Kesepuluh, Grafindo Persada, Jakarta 2002
- _____ *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni Bandung, 1980
- Komaruddin, *Pengantar Ilmu Administrasi*, Alumni Bandung, 1988
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bina Aksara Jakarta 2002.
- Muchdarsyah Sinungan, *Produktifitas apa dan Bagaimana*, Aksara Persada Jakarta, 1996
- Munasef, *Manajemen Kegawaian di Indonesia*, Gunung Agung Jakarta, 1984
- _____ *Pengantar ke Jalan Ilmu Pengetahuan*, Mutiara Jakarta 2000
- Nitisemo Alex, *Manajemen Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1989
- RA. Suhardi, *Politik Modern, Dasar dan Directiva*, Yayasan Karya Dharma IIP Jakarta 2003
- Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi Manajemen*, Ghalia Indonesia Jakarta 2005

Sudjana, *Statistika*, Tarsito , Bandung 1986

Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito Bandung 2000

Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Rineka Cipta Jakarta 2000

